



**PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
MELALUI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT
MERPATI PUTIH (MP) DI SMK NEGERI 1 LEBAKBARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ROIJAH
NIM. 2021115282

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
MELALUI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT
MERPATI PUTIH (MP) DI SMK NEGERI 1 LEBAKBARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ROIJAH
NIM. 2021115282

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roijah

NIM : 2021115282

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembinaan Kecerdasan Spiritual Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang”** adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2020

Yang menyatakan



ROIJAH
NIM. 2021115282



Dewi Puspitasari, M. Pd

Graha Naya B 1 Wiradesa Kab Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Roijah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan c.q. Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

di-

Pekalongan

Assalammualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ROIJAH**

NIM : **2021115282**

Judul : **PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
MELALUI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT
MERPATI PUTIH (MP) DI SMK NEGERI 1
LEBAKBARANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 4 Maret 2020

Pembimbing


Dewi Puspitasari,

NIP. 19760612 199903 2 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
Pengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ROIJAH**

NIM : **2021115282**

Judul : **PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
MELALUI EKTRAKULIKULER PENCAK SILAT
MERPATI PUTIH (MP) DI SMK NEGERI 1
LEBAKBARANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 10 Maret 2020 telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP.19550704 198503 2 001

Penguji II



Moh. Nurul Huda, M. Pd.I
NITK . 19871102 201608D 1 111

Pekalongan, 10 Maret 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem – fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet





HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
			(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أ و = au	أ = a إي = i أ = u

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *Fatimah*

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al - birra*



3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	= <i>asy syamsu</i>
الرجل	= <i>ar – rajulu</i>
السيد	= <i>as – sayyaidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	= <i>al – qamar</i>
البيدع	= <i>al – badi’</i>
الجلال	= <i>al – jalal</i>

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh :

أمرت	= <i>umirtu</i>
شيء	= <i>syai ’un</i>



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan setulus hati untuk kedua orang tua ku (Ibu Sayem dan Bapak Wahyono), serta kakak ku tercinta (Alm. Winoto).





MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.s. As-Syarah: 5-6)

ABSTRAK

Roijah, 2020. *Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institusi Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dewi Puspitasari, M.Pd.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Kecerdasan Spiritual, Pencak Silat.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti terhadap keunggulan SMK Negeri 1 Lebakbarang di bidang ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih dimana selain unggul di kejuaraan tingkat Nasional, dalam pelaksanaan kegiatannya menerapkan pembinaan kecerdasan spiritual. Keunggulan tersebut dapat diraih karena latihan pencak silat Merpati Putih dikemas dengan kegiatan menarik dan menyenangkan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kecerdasan spiritual siswa dan pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih ? (2) Bagaimana pembinaan kecerdasan spiritual siswa ? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana kecerdasan spiritual siswa. (2) untuk mengetahui pembinaan kecerdasan spiritual siswa. (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data lapangan diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan analisis data kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual siswa sudah berkembang dengan baik seperti siswa mampu bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi, serta memiliki kemampuan menghadapi rasa takut. Pembinaan kecerdasan spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang dilakukan dengan cara pembiasaan berpikir positif, pemberian motivasi, pemberian nasihat dan perhatian kepada siswa anggota pencak silat Merpati Putih, melakukan latihan di alam terbuka serta melatih rasa kepedulian antar sesama. Sedangkan faktor pendukung keberhasilan pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang meliputi faktor motivasi diri dan aktualisasi serta dukungan dari keluarga dan terpenuhinya sarana prasarana latihan. Faktor penghambat yaitu kondisi alam dan jarak tempuh siswa yang jauh dari sekolah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah swt, karena rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ektrakurikuler pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMKN 1 Lebakbarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi.
3. Ibu Dewi Puspitasari M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.
4. Ayah dan ibu serta kakak-kakak ku tercinta yang telah memberikan motivasi dukungan dan semangat serta doa yang tiada henti.
5. Sahabat terkasih Khizanaturrahmah, Sukriyah, Rizqiyani Nur Afifah, Ina Yuli Purwanti, Aida Isyatulhikmah, Anissa Muslimah, Agung Kurniawan, teman-teman KKN, dan teman-teman PPL.
6. Segenap keluarga besar SMK Negeri 1 Lebakbarang

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Pekalongan, Maret 2020

Penulis



ROIJAH
NIM. 2022115007





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	18
1. Konsp Dasar Kecerdasan Spiritua	18
a. Pengertian kecerdasan Spiritual	18
b. Langkah – Langkah Pembinaan Kecerdasan Spiritual ...	21
c. Fungsi Guru dalam Pembinaan kecerdasan Spiritual	23
d. Indikator Kecerdasan Spiritual	24
e. Faktor – Faktor Kecerdasan Spiritual	27
2. Ekstrakurikuler Pencak Silat	27
a. Pengertian Ekstrakurikuler Pencak Silat	27



b. Pengertian Pencak Silat Merpati Putih	28
c. Triprasetya Pencak Silat erpati Putih	29
B. Kajian Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT MERPATI PUTIH (MP) DI SMK NEGERI 1 LEBAKBARANG

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Lebakbarang	35
B. Kecerdasan Spiritual Siswa dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang	40
C. Pembinaan kecerdasan Spiritual Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang	46
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang	51

BAB IV ANALISIS PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT MERPATI PUTIH (MP) DI SMK NEGERI 1 LEBAKBARANG

A. Analisis Kecerdasan Spiritual Siswa dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK N 1 Lebakbarang	54
B. Analisis Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang	71



C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang.....	76
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan spiritual diartikan sebagai kemampuan seseorang yang memiliki kecakapan transenden, kesadaran yang tinggi untuk menjalani kehidupan, menggunakan sumber-sumber spiritual untuk memecahkan permasalahan hidup, dan berbudi luhur, ia mampu berhubungan baik dengan Tuhan, manusia, alam, maupun dirinya sendiri.¹

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual adalah sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dari pada yang ada.²

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan, serta mampu menyinergikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara komprehensif.³

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk menata hati, sikap, dan perilaku, serta agar senantiasa berada dalam jalur kebenaran.⁴

¹Triantoro Safaria, *Spiritual Intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm.59.

² Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 4.

³Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ* Cet. Ke- 41 (Jakarta: Arga Publishing, 2007), hlm. 13.

⁴Khairun Nisa', "Hidden Curriculum Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa" (*Jurnal Pendidikan*, Vol. 12, No. 1), hlm. 80.

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan implementasi dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Dengan demikian berarti bahwa dengan adanya kecerdasan spiritual maka kecerdasan intelektual akan lebih terarah pada sesuatu yang lebih positif dan lebih bermakna. Dengan adanya kecerdasan spiritual maka akan lebih mudah dalam memecahkan suatu permasalahan tidak hanya berdasarkan rasio dan emosi semata tetapi juga lebih melihat pada makna dan nilai spiritual yang ada dalam suatu permasalahan.

Dalam hal ini melihat dari pentingnya ketiga kecerdasan yang ada yaitu kecerdasan otak (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Bahwa kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan SQ secara efektif.⁵

Pentingnya kecerdasan spiritual bagi kehidupan manusia yaitu sebagai landasan kokoh untuk memiliki kecerdasan hati yang terbentuk dalam diri manusia⁶ serta memberikan kemampuan untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, memberikan rasa moral dan memberi manusia untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru.⁷

Dalam hal ini pembinaan kecerdasan spiritual dibutuhkan oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan. Pembinaan kecerdasan spiritual adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kepribadian yang sesuai

⁵Danah Zohar dan Ian Masrhall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual ...*, hlm. 4.

⁶Ani Agustiyani Maslahah, "Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam Menangani Perilaku Menyimpang" (*Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 1, 2013), hlm. 11.

⁷Nurma Dewi, "Pembinaan Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga" (*Jurnal Pendidikan UIN Ar-Raniry*), hlm. 28.



dengan perkembangan kejiwaan, rohani, batin, mental, serta moral dari seseorang.⁸

Dalam membina kecerdasan spiritual diperlukan berbagai langkah yaitu: a) melalui jalan tugas, b) melalui jalan pengasuhan, c) melalui jalan pengetahuan, d) melalui jalan perubahan pribadi, e) melalui jalan persaudaraan dan, f) melalui jalan kepemimpinan yang penuh pengabdian.⁹

Salah satu perwujudannya adalah dengan melakukan berbagai aneka kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat serta berguna bagi masa depan siswa. Visi kegiatan ekstrakurikuler berkembangnya potensi, bakat, dan minat.¹⁰

Salah satu ekstrakurikuler yang dapat mengasah bakat dan minat peserta didik yaitu olahraga pencak silat. Olahraga ini memiliki kelebihan dalam membina jiwa/ mental seseorang. Dalam pencak silat memiliki kelebihan yaitu dapat menambah kepercayaan diri, jujur, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, di samping fisik juga melatih mental dan fikiran, menimbulkan kewaspadaan yang tinggi, memupuk kegesitan dan kelincihan mental, menumbuhkan jiwa ksatria, semangat kebangsaan karena pencak silat merupakan bela diri asli Indonesia, mempertebal kedisiplinan dan keuletan, mempererat jiwa persaudaraan, melatih kepekaan diri, melatih kepekaan

⁸Monty Satiadarma & Fadelis E. Wawu, *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), hlm. 51-53.

⁹Monty Satiadarma & Fadelis E. Wawu, *Mendidik Kecerdasan...*, hlm. 48.

¹⁰Rohinah M. Noor, "The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler" (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm 100.



terhadap lingkungan sekitar, serta melatih untuk lebih banyak berpikir selain menggunakan kekuatan otot .¹¹

Pencak silat memiliki kontribusi dalam membina kecerdasan spiritual siswa melalui 4 aspek ajaran pencak silat yang meliputi: 1) aspek mental spiritual, 2) aspek seni budaya, 3) aspek bela diri dan, 4) aspek olahraga, dapat membentuk para siswa di sekolah menjadi remaja yang memiliki jiwa patriotis, spiritual yang baik serta mampu berprestasi sesuai dengan bakat dan minat siswa.¹²

Dengan demikian, sekolah perlu mengadakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam rangka mendukung minat dan bakat peserta didik, serta sebagai upaya pelestarian budaya bangsa. Oleh karena itu, kegiatan pencak silat harus menjadi perhatian dan pembinaan yang baik supaya peserta didik dapat diantarkan pada suatu prestasi baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.¹³

SMK Negeri 1 Lebakbarang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kabupaten Pekalongan. Keunggulan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Lebakbarang salah satunya di bidang ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) dimana melalui ekstrakurikuler ini sering memperoleh kejuaraan lomba seperti POPDA di tingkat nasional.

¹¹Sugiyono Ombak, Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih SMK Negeri 1 Lebakbarang, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 Juli 2019.

¹²Brahmana Ranga Prastyana, "Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Sekolah" (*Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, Vol. xii, No. 22, Oktober 2012), hlm. 29.

¹³Andi Setiawan, "Pencapaian Prestasi Olahraga Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat" (*Jurnal Pelopor Pendidikan*, Vol. 3 no. 1, Januari 2012), Hlm. 5.



Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Lebakbarang merupakan sebuah organisasi latihan yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan karena setiap proses kegiatannya mengandung nilai-nilai pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler bukan merupakan kegiatan wajib sehingga hanya diikuti oleh siswa-siswa yang berminat saja.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Lebakbarang diikuti oleh 20 siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan proses latihan pencak silat dilakukan di luar sekolah pada setiap hari Senin, Kamis dan, Sabtu pukul 15.30 – 17.00 WIB. Dalam proses kegiatannya pelatih selalu menanamkan kedisiplinan kepada para siswanya yaitu dengan mengecek kelengkapan seragam latihan serta ketepatan waktu tiba di lokasi latihan. Dengan demikian diharapkan siswa memiliki kesadaran diri yang tinggi.¹⁴

Selain dengan itu pelatih juga mewajibkan setiap anggotanya untuk mengucapkan ikrar perguruan pencak silat Merpati Putih dengan tujuan agar ikrar yang diucapkan oleh setiap anggota dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kemudian pelatih juga memberikan pembinaan spiritual melalui jalan meditasi dengan jalan ini diharapkan pula para anggota memiliki ketenangan batin serta memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan sekitar.¹⁵

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Lebakbarang dengan judul “**Pembinaan**

¹⁴Observasi di SMK Negeri 1 Lebakbarang Pada Tanggal 18 Juli 2019.

¹⁵Observasi di SMK Negeri 1 Lebakbarang pada tanggal 6 September 2019.



Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa dan pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?
2. Bagaimana pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa dan pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang.
2. Untuk mengetahui pembinaan kecerdasan siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang.



3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pembinaan dalam pencak silat pada khususnya.
 - b. Sebagai masukan kepada pelatih pencak silat untuk dijadikan bahan pertimbangan pada latihan pencak silat.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang pembinaan kecerdasan spiritual dalam pencak silat.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan wacana serta inspirasi dalam program olahraga pencak silat.
 - 2) Memotivasi sekolah untuk meningkatkan dan memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan di luar sekolah.

- b. Bagi Pelatih Pencak silat
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam pembentukan kecerdasan spiritual dalam latihan pencak silat.
 - 2) Memperbaiki proses kegiatan dan pelatihan pencak silat.
- c. Bagi Siswa
 - 1) Sebagai motivasi untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Meningkatkan partisipasi siswa untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
 - 3) Mengembangkan bakat dan minat siswa.
- d. Bagi peneliti dan Pembaca
 - 1) Sebagai bahan studi banding untuk penelitian yang relevan.
 - 2) Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang pembentukan kecerdasan spiritual melalui ekstrakurikuler pencak silat.

E. Metodologi Penelitian

- 1. Desain Penelitian
 - a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan





analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan catatan, serta buku-buku yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian.¹⁶

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*. *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁷

Tempat gejala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para informan dan hal-hal yang terkait dengannya dalam rangka penyelesaian masalah mengenai pembinaan kecerdasan spiritual siswa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.¹⁸

a. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data dari narasumber asli (tanpa melalui perantara) yang akan memberikan data yang langsung

¹⁶Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 61.

¹⁷Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

¹⁸Etta Mamang S dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* Cet. I (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.



dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁹ Dalam hal ini sumber data primer berupa pelatih dan anggota ekstrakurikuler pencak silat dan siswa di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data melalui pihak lain dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.²⁰ Dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti memperoleh sumber data berupa buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yaitu mengenai pembinaan kecerdasan spiritual siswa dan data berupa dokumen maupun data laporan yang telah tersedia seperti data dokumentasi dari pihak sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka antar pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 39.

²⁰ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara terencana tidak terstruktur di mana peneliti menyusun rencana wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.²¹ Dalam hal ini, sebagai informan adalah pelatih pencak silat dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²²

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa teori-teori terkait kecerdasan spiritual siswa. Kemudian juga untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, data dokumentasi maupun data laporan, serta profil sekolah dan lain sebagainya.

c. Metode Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²³

²¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

²²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati pembinaan kecerdasan spiritual yang dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler pencak silat serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

4. Analisis Data

Setelah proses memperoleh data-data dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, kemudian dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Data-data yang telah terkumpul pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman.²⁴

Analisis data kualitatif sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun hal ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.²⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan studi pendahuluan berupa data sekunder terkait dengan pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat.

²³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras 2009), hlm. 58.

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 407.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 245.



Sedangkan analisis data kualitatif selama di lapangan menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Emzir ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasi kunci yaitu pelatih dan anggota ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang, secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, *abstraksi*, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara *kontinu* melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Kemudian reduksi data diproses secara terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.²⁷

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 92.

²⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cet. IV (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 129.





Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang telah didapatkan di SMK Negeri 1 Lebakbarang. Data yang didapat dari sumber data primer dan sebagian dari sumber data sekunder yang telah dijelaskan di atas, dilakukan pemilihan data untuk kemudian difokuskan, dalam hal ini data yang tidak diperlukan dibuang, dan setelah itu data dipisah-pisah (*abstraksi*), disusun dalam cara atau langkah yang selanjutnya, yakni penyajian data. cara di mana simpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini penyajian data penelitian ini, peneliti memilih menggunakan uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif.²⁸

Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari pelatih dan anggota ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) SMK Negeri 1 Lebakbarang.

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi Simpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan/verifikasi simpulan. Sugiyono mengatakan bahwa simpulan awal yang dikemukakan

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*, hlm. 249.

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang *kredibel* (dapat dipercaya).²⁹ Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk ditarik kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V. Hasil dari analisis penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah bagaimana pelatih melakukan pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Mertapi Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelatih dalam membina kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang isi penulisan skripsi ini, maka penulis secara global merumuskan sistematika skripsi sebagai berikut:

²⁹ *Ibid.*, hlm. 252.



Bagian awal terdiri dari halaman sampul, pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bagian inti terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, merupakan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab yang dirinci sebagai berikut: 1) Latar Belakang Masalah. 2) Rumusan Masalah. 3) Tujuan Penelitian. 4) kegunaan Penelitian. 5) Metode Penelitian. 6) Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori meliputi: deskripsi teori yang membahas tentang Kecerdasan spiritual meliputi: pengertian kecerdasan spiritual, langkah – langkah pembinaan kecerdasan spiritual, fungsi guru dalam membina kecerdasan spiritual, indikator kecerdasan spiritual, dan faktor - faktor kecerdasan spiritual. Ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih. Kajian Pustaka dan Kerangka Berpikir.

BAB III Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang, dibagi menjadi empat bagian: 1) Profil sekolah yang meliputi visi, misi dan tujuan SMK Negeri 1 Lebakbarang, 2) Kecerdasan Spiritual Siswa dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang, 3) Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang, 4) Faktor pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan





Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

BAB IV Analisis Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang, yang membahas hasil penelitian meliputi: Kecerdasan Spiritual Siswa dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang, Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang, dan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMK Negeri 1 Lebakbarang.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan secara umum dari uraian yang terdahulu kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMKN 1 Lebakbarang penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMK N 1 Lebakbarang dapat dilihat dari tercapainya indikator kecerdasan spiritual siswa yang meliputi : Penyesuaian diri dengan lingkungan, kesadaran dalam mengontrol diri, disiplin dalam latihan, memiliki rasa percaya diri dan optimis dalam menghadapi sebuah pertandingan dalam perlombaan serta memiliki sikap semangat dan memiliki tekad yang kuat dalam latihan silat Merpati Putih. Fungsi Guru dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih (MP) di SMKN 1 Lebakbarang melalui pemberian contoh baik dalam gerakan-gerakan pencak silat Merpati Putih maupun contoh perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, memberikan arahan kepada anggota ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih dan melakukan evaluasi di setiap latihan. Langkah-langkah membina kecerdasan spiritual Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Merpati Putih di SMKN 1 Lebakbarang terdiri dari pembiasaan berpikir positif, pemberian motivasi, pemberian nasihat dan perhatian kepada siswa

anggota pencak silat Merpati Putih, melakukan latihan di alam terbuka serta melatih rasa kepedulian antar sesama.

2. Faktor pendukung dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih (MP) di SMKN 1 Lebakbarang meliputi adanya faktor motivasi dalam diri dan aktualisasi diri serta adanya dorongan dari keluarga dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih. Selain itu adanya sarana prasarana latihan yang memadai serta tersedianya pelatih yang sudah kompeten dalam bidang olah raga pencak silat Merpati Putih.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Kepada seluruh pihak sekolah agar mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah membangun karakter siswa dalam lingkungan sekolah.

2. Bagi pelatih

Agar lebih kreatif dalam menggunakan metode agar pembinaan kecerdasan spiritual siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih dapat diterima dengan mudah.

3. Bagi siswa

Diharapkan agar lebih giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Merpati Putih guna mengembangkan bakat dan minat maupun kecerdasan spiritual yang dimiliki.

4. Kepada para pembaca

Diharapkan agar bisa melanjutkan penelitian lebih lanjut di SMK Negeri 1 Lebakbarang. Dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Nurma. Pembinaan Kecerdasan Spiritual Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan*.
- E. Susiana. 2010. "Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Matematika Kreatif- Inovatif*, UNNES.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ginjar, Ary. 2007. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ*. Jakarta: Arga Publishing.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Nur. 2018. Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual dalam Perspektif Bidayatul Hidayah, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*. Kediri: Institut Agama Islam Tribakti.
- Herdiyansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Irwansyah. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Kelas VII Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.





- J.P Chaplin. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khunaefi, Muhammad Wildan. 2015. Pembentukan Karakter di Perguruan Pencak Silat Bela Diri Tangan kosong Merpati Putih. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*. UGM.
- Kurniasih, Imash. 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- M. Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mamang, Etta Mamang S dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Maslahah, Ani Agustiyani. 2013. Pentingnya Kecerdasan Spiritual Dalam Menangani Perilaku Menyimpang. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
- Milad, Fauzan Ahmad. 2015. Sisi Lain Pencak Silat Merpati Putih, *Jurnal Olahraga*. IPB.
- Mutmainah, Hasanatul. 2018. "Upaya Guru PI Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMAN Bojonegoro", *Jurnal Keislaman*, Vol, 7. No. 1. STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang.
- Nengala, Asep Kurnia. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.
- Nisa', Khairun. Hidden Curriculum Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Prastyana, Brahmana Rangga. 2012. *Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Kepeatihan Olahraga.
- Safaria, Triantoro. 2007. *Spiritual Intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Sani, Tias Mauliya. 2018. "Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, Banyumas), *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Satiadarma, Monty & Fadelis E. Wawu. 2003. *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Setiawan, Andi. 2012. *Pencapaian Prestasi Olahraga Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat*. dalam Jurnal Pelopor Pendidikan.
- Solehudin, Much. 2018. "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang", *Jurnal Tawadhu*. IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaif.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tasmara, Toto. 2011. *Kecerdasan Ruhaniah Transendental Intelligence Membentuk Kepribadian yang Bertanggungjawab Profesional, dan Berakhlak*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Syamsul. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaman, Badrus. 2016. "Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016", *Jurnal Inspirasi*.



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Zohar, Danah dan Ian Marshal. 2001. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan





PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Pertanyaan untuk pelatih ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih SMK Negeri 1 Lebakbarang

1. Sejak kapan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di dirikan di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?
3. Apakah dalam pelaksanaannya terdapat pembinaan kecerdasan spiritual?
4. Apakah menurut bapak kecerdasan spiritual siswa anggota Merpati Putih sudah berkembang ?
5. Bagaimana ciri siswa anggota Merpati Putih yang kecerdasan spiritualnya sudah berkembang dengan baik ?
6. Bagaimana cara bapak dalam membina kecerdasan spiritual siswa ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang?
7. Apa saja faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa anggota silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?



PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Pertanyaan untuk siswa anggota ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih SMK Negeri 1 Lebakbarang

1. Sejak kapan adik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih?
2. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang terdapat pembinaan secara spiritual selain pembinaan secara fisik yang diberikan oleh pelatih ?
3. Bagaimana cara kalian menerapkan sikap fleksibel dalam kehidupan sehari – hari ?
4. Apakah kalian sudah memiliki kesadaran diri yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?
5. Apakah kalian sudah mampu menghadapi dan memanfaatkan pendritaan dalam melakukan latihan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?
6. Apakah kalian sudah mampu menghadapi rasa sakit dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK negeri 1 Lebakbarang ?
7. Bagaimana cara kalian dalam menanamkan kualitas hidup yang diilhami dengan visi dan nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang ?



DOKUMENTASI



Gambar 1.1 kegiatan berdoan sebelum memulai latihan ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang.



Gambar 1.2 kegiatan pemanasan sebelum memulai latihan tehknik gerakan pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang.



Gambar 1.3 para siswa ekstrakurikuler pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang sedang melakukan tehnik gerakan bela diri.



Gambar 1.4 Siswa sedang melakukan tehnik bertarung dalam pencak silat Merpati Putih di SMK Negeri 1 Lebakbarang.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Roijah
NIM : 2021115282
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 02 Januari 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dk. Jrasah Ds. Tembelanggunung Kec. Lebakbarang
Kab. Pekalongan
Alamat email : Roizah96@gmail.com
Nomor Handphone : 082322071296

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wahyono
Nama Ibu : Sayem
Agama : Islam
Alamat : Dk. Jrasah Ds. Tembelanggunung Kec. Lebakbarang
Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 03 Tembelanggunung Lulus Tahun 2008
2. SMPN 1 Lebakbarang Lulus Tahun 2011
3. SMK Diponegoro Karanganyar Lulus Tahun 2015
4. IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ROIJAH**
NIM : 2021115282
Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI
EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT MERPATI PUTIH (MP)
DI SMK NEGERI 1 LEBAKBARANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



ROIJAH
NIM. 2021115282

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.